

Kampanye Hari Aksi Panas, Pemkot dan PMI Surabaya Ajak Masyarakat Peduli Kesehatan dan Turunkan Suhu Udara



Tokot Sudarto bersama panitia kegiatan.



Kampanye Hari Aksi Panas Surabaya.

SURABAYA (IM) - Pemkot Surabaya bersama PMI, IFRC, Climate Centre, American Red Cross dan USAID, Minggu (2/6) menggelar Kampanye Hari Aksi Panas di Car Free Day Taman Bungkul Surabaya.

Menurut Sekda Kota Surabaya, yang juga Ketua PMI Surabaya M Ikhsan, saat ini suhu udara semakin panas. Untuk itu perlu berbagai upaya, agar suhu udara bisa diturunkan.

"Pemanasan global menjadi perhatian Pemkot Surabaya, untuk turut mengurangi dampaknya. Salah satunya dengan penanaman pohon dan pembuatan taman. Sejalan hal tersebut, PMI Internasional dan PMI pusat, mempunyai program Kampanye Hari Aksi Panas di Kota Medan dan Kota Surabaya", ujarnya.

"Di Surabaya, gerakan ini kami lakukan dengan bagi-

bagi bibit tanaman, sebagai ajakan kepada masyarakat untuk menjaga lingkungan. Jadi tanah kosong di halaman rumah, bisa ditanami sayuran hijau dan pohon pelindung. Hingga bisa menghasilkan oksigen," tambahnya.

Sementara itu, Kepala Delegasi dan Perwakilan IFRC (Internasional Federation of Red Cross and Red Crescent Societies) untuk Asean Elkhan Rahimov, mengapresiasi upaya Surabaya untuk turut menanggulangi Global Warming.

Ninieck Kun Naryatie selaku Pengurus Bidang Kerjasama Internasional PMI Pusat menambahkan, bahwa panas ekstrem yang luar

biasa, berdampak pada pekerja luar ruang. Seperti pedagang kaki lima, petani, pekerja konstruksi, tukang ojek, dan sebagainya.

"Kampanye Hari Aksi Panas memberi edukasi kepada masyarakat, untuk melindungi diri sendiri dan keluarga. Selain itu, kami juga memberi masukan kepada pemerin-

tah, untuk mengeluarkan kebijakan publik pro kelompok rentan. Seperti membuat shelter, memberikan air minum dan sebagainya," jelasnya.

Tokot Sudarto selaku Dewan Kehormatan PMI Kota Surabaya, sangat mengapresiasi kegiatan Kampanye Hari Aksi Panas yang dilakukan Pemkot dan PMI Surabaya.

"Ini untuk menyadarkan masyarakat, agar menjaga lingkungan hijau yang berdampak menurunkan suhu panas. Selain itu, masyarakat juga harus menjaga kesehatan diri akibat dampak panas ekstrem ini," ungkap Penggerak Donor Darah Suka Rela tersebut.

Kegiatan Kampanye Hari Aksi Panas diikuti Palang Merah Remaja, Komunitas Angklung, Korps Suka Rela, Duta Lingkungan Tunas Hijau, dan Komunitas Pekerjaan Luar Ruang.

Mereka berkeliling di sekitar Taman Bungkul, dengan memberikan bibit tanaman cabe kepada masyarakat, yang sedang menikmati Car Free Day. • anto tze



BPR SUPRA



PULAUINTAN
General Contractor



PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals



www.mg.co.id

Gagas Oceanbone, Mahasiswa Unair Raih Gold Award WYIE di Malaysia

SURABAYA (IM) - Mahasiswa Unair yang tergabung dalam Tim Oceanbone, meraih Gold Award dalam ajang kompetisi Internasional World Young Inventors Exhibition (WYIE) 2024, yang diselenggarakan Malaysian Invention and Design Society (MINDS) di Malaysia.

Tim Oceanbone terdiri dari Anis Widya Astuti, Cahyan Irfan Syach, Muhammad Wisnu Maulana, Gabriel Letare Napitupulu, Gregorius Steven Haryanto dari FTMM, Tsabita Arinal Haq dari FST, dan Fransiska Novalina Marbun FPK.

Dalam WYIE 2024, mereka berhasil membawa pulang predikat gold award. Setelah bersaing ketat dengan 700 tim yang berasal dari 15 negara. Di antaranya Tiongkok, Saudi Arabia, Malaysia, Oman, Thailand, Korea, Australia, Qatar, Vietnam, UAE, Amerika Serikat dan Kanada.

Menurut Anis Widya Astuti selaku ketua tim, kegiatan ini bertujuan untuk merayakan kreativitas dan kecerdasan anak muda.

"Selain itu, juga memberikan solusi inovatif untuk tantangan global. Jadi, tidak heran kalau pesertanya berasal dari berbagai manca negara," ujarnya, Senin (3/6).

Anis menambahkan, inovasi yang



Tim Oceanbone Unair usai meraih Gold Award dalam Kompetisi Internasional WYIE di Malaysia.

mereka bawa, sebelumnya menjadi juara pertama dalam Pekan Ilmiah Nasional (PIMNAS).

"Tidak ingin berhenti hanya ditingkat nasional saja. Kami ingin mempromosikan inovasi tersebut ke skala yang lebih tinggi. Dan kami rasa WYIE merupakan kompetisi yang tepat. Karena dihadiri banyak exhibitor, researcher, dan investor, yang dapat membantu inovasi kami terus berkembang," ungkapnya.

"Kompetisi ini juga memberikan kesempatan bagi kami untuk

berkolaborasi dengan tim-tim lain, dari seluruh dunia. Untuk belajar dari ide-ide mereka. Serta mendapatkan umpan balik berharga dari para profesional di bidang industri dan akademisi", tutur Anis.

Oceanbone merupakan teknologi yang dirancang secara otomatis, untuk mendeteksi dan mengumpulkan sampah plastik di laut. Alat ini menggunakan robot pembersih pantai dan robot pembersih laut, yang dapat beroperasi bahkan di area yang sulit terjangkau.

"Sistem deteksi dalam Oceanbone mengintegrasikan kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI) dengan Internet of Things (IoT). Sehingga, Oceanbone bisa menjadi solusi inovatif untuk menjaga ekosistem laut yang berkelanjutan," jelasnya.

Oceanbone juga dapat mengolah sampah plastik melalui sistem Intermediate Treatment Facility (ITF), yang menghasilkan energi listrik untuk memenuhi kebutuhan listrik masyarakat sekitar.

Karena Oceanbone juga mendukung adanya pembangunan keberlanjutan dalam SDGS ke-14. Yakni berupa inovasi berbasis ekonomi biru yang memiliki dampak sistemik, dari sisi lingkungan, ekonomi, sosial, dan energi terbarukan.

Mewakili tim Oceanbone, Anis menyatakan rasa bangganya, karena telah berhasil menciptakan solusi bermanfaat bagi lingkungan.

"Harapannya, pencapaian ini dapat menginspirasi mahasiswa lain, untuk terus aktif dalam kegiatan ilmiah dan berinovasi. Kami juga mendorong mahasiswa melalui kegiatan lomba, untuk menciptakan perubahan positif bagi masyarakat, melalui ide-ide kreatif dan solusi inovatif," pungkasnya. • anto tze

LARUTAN PENYEGAR
cap BADAK

RASA STRAWBERI
RASA JAMBU

INGAT YANG ADA
BADAKNYA...

PT. SINDE BUDI SENTOSA
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

BACA ATURAN PAKAI

www.larutanpenyegar.com | www.facebook.com/larutanpenyegar | @capbadak_id

GRC board
Abilanga Papan Semen

GRC board merupakan produk papan semen berbahan dasar fiber yang telah teruji kuat, dan tahan lama. GRC board tersedia dalam berbagai jenis dan tipe, salah satunya GRC Deco Panel yang digunakan sebagai cladding untuk Paviliun Indonesia di Dubai EXPO 2020.

Permukaan Halus • Mudah Dipaku • Kuat & Tahan Benturan • Kedap Suara • Tahan Rayap • Tahan Kelembapan • Tahan Jamur • Tahan Api • 100% Bebas Asbestos

PT. CIPTAPAN DINAMIKA
Graha GRC Board, Jl. Letjen S. Parman, Kav. 64, Jakarta Barat | Telp. 021 5366 6800 | www.grcboard.com

Tokoh Masyarakat Tionghoa Surabaya Hadiri Puncak Peringatan Hari Jadi Kota Surabaya ke-731



Konjen Xu Yong dan Wali Kota Eri Cahyadi.



Wali Kota Eri Cahyadi (kiri) dan jajaran Forkopimda memotong tumpeng raksasa di puncak peringatan HJKS ke-731.



Chandra Wurianto Woo dan Konjen Xu Yong.

SURABAYA (IM) - Pemkot Surabaya menggelar puncak peringatan HJKS (Hari Jadi Kota Surabaya) ke-731 di halaman Balai Kota Surabaya, Jumat (31/5) pagi.

Dalam sambutannya, Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi membeberkan beragam keberhasilannya, selama sekitar 4 tahun memimpin Surabaya, bersama Wawali Armudji.

"Keberhasilan kami memimpin Surabaya, karena ditopang oleh berbagai pilar & lapisan masyarakat. Berbagai ras, suku, etnis dan agama, ikut bekerja keras membangun Surabaya. Surabaya hebat, karena masyarakatnya yang hebat. Menyongsong Indonesia Emas 2045," ujarnya.

Kegiatan ini dihadiri banyak kalangan, seperti jajaran Forkopimda



Chandra Wurianto Woo (kanan), Hermawan Santoso (tengah) dan Soetiadi Yudho.

Surabaya, perwakilan negara sahabat, tokoh-tokoh masyarakat dan tokoh-tokoh agama, serta perwakilan berbagai komunitas. Salah satunya adalah komunitas masyarakat Tionghoa Surabaya.

Hadir juga dalam kegiatan ini, Konjen RRT di Surabaya Xu Yong, Ketua Yayasan Bakti Persatuan Hermawan Santoso, Ketua Komunitas Sosial Masyarakat Tionghoa Surabaya Candra



Tampilan seni warna-warni puncak peringatan HJKS ke-731.

Wurianto Woo, Soetiadi Yudho, dan lain sebagainya.

Mereka juga mengucapkan Dirgahayu ke-731 Kota Surabaya dan berfoto bersama Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi.

Dalam kesempatan itu, Chandra Wurianto Woo menyatakan antusiasnya, dalam mengikuti rangkaian HJKS ke-731.

"Tidak hanya menghadiri resepsi HJKS ke-731 di Balai Kota

ini. Secara rutin setiap tahunnya, kami dari Komunitas Tionghoa Surabaya juga berpartisipasi dalam berbagai kegiatan. Seperti dalam Festival Rujak Uleg, Parade Mobil Hias dan Pawai Budaya Surabaya Vaganza, dan lain sebagainya," bebernya.

"Kami mengucapkan selamat HJKS ke-731. Semoga Surabaya semakin hebat, sukses, maju, aman, nyaman, perekonomian terus berkembang, danarganya semakin makmur," ucap Chandra Wurianto Woo.

Ada pun HJKS tahun ini mengusung tema "Tekad Persatuan Surabaya Hebat", di mana Pemkot Surabaya menyelenggarakan berbagai kegiatan menarik, yang dapat dinikmati masyarakat & wisatawan. • anto tze

Rayakan HUT ke-25, Milenial PNM Berbagi Asa Bersama Siswa SLB Rawinala

JAKARTA (IM) - Sederet senyum hangat sambut kedatangan milenial PNM di Yayasan Pendidikan Dwituna.

Senyum itu datang dari siswa/siswi SLB Rawinala penyandang tuna ganda netra, kondisi penyandang dengan dua atau lebih keterbatasan.

Di tengah keterbatasan itu, milenial PNM disuguhkan penampilan bermusik yang sangat memukau.

Luar biasa! Itulah kesan yang melekat di hati milenial PNM saat berkunjung di SLB Rawinala dalam rangka merayakan HUT PNM ke-25.

Mereka turut berinteraksi, membuat prakarya bersama, bertukar cerita tentang cita-cita, dan harapan-harapan untuk bisa hidup mandiri di atas kaki sendiri.

Kegiatan yang diselenggarakan pada Rabu (29/5) ini mendapat apresiasi dari guru dan pengurus



Pemberian cenderamata kepada siswa/siswi SLB Rawinala.

SLB Rawinala.

"Kami sungguh merasakan kebahagiaan atas kedatangan teman-teman PNM. Sebuah berkat dan menjadi kekuatan bagi kami untuk bisa terus melayani," ungkap Ely, guru di sekolah yang berlokasi di

Jakarta Timur ini.

Wakil Kepala Sekolah SLB Rawinala, Vera ungkapkan rasa terima kasih kepada milenial PNM yang telah meluangkan waktu mengunjungi adik-adik berkebutuhan khusus.



Di tengah keterbatasan itu, milenial PNM disuguhkan penampilan bermusik yang sangat memukau.

"Terima kasih banyak sudah datang ke Rawinala. Tentunya banyak yang terpanggil namun hanya sedikit yang terpilih untuk melayani. Begitu juga dengan kunjungan teman-teman hari ini," ujar perempuan yang telah mengabdikan

selama 20 tahun ini.

Direktur Utama PNM Arief Mulyadi mendorong generasi muda untuk peka terhadap mereka yang membutuhkan.

Menurutnya, rasa empati perlu terus dipupuk khususnya oleh

milenial PNM yang juga memberikan pelayanan kepada pelaku usaha ultra mikro Indonesia.

"Ini bagian dari program PNM Peduli sebagai rangkaian HUT PNM ke-25. Bukan hanya berbagi asa dengan teman-teman disabilitas tetapi juga sebagai wadah agar anak muda belajar peduli dan mau melayani. Harapannya agar para milenial mampu memberikan pelayanan optimal memberdayakan nasabah ultra mikro dengan sepenuh hati," papar Arief Mulyadi.

Sebagai perusahaan pemberdaya ultra mikro, PNM berkomitmen untuk terus hadir memberikan pendampingan usaha demi meningkatnya kesejahteraan keluarga. PNM berharap kunjungan tersebut dapat menambah suka cita dan menjadi penyemangat para siswa untuk terus tumbuh membangun asa di tengah ketidaksempurnaan-nya. • kris

Prosesi lilin umat Buddha di Aceh

Warga keturunan Tionghoa yang beragama Buddha mengikuti prosesi lilin pada rangkaian peringatan Tri Suci Waisak 2568 Buddhis Era (BE) - 2024 di Vihara Sakyamuni, Banda Aceh, Aceh, Minggu (2/6). Sebelum ditata membentuk stupa dan kelopak bunga teratai, umat Buddha membawa lilin tersebut berkeliling tempat ibadah yang bermakna pengusiran kegelapan batin dan ketidaktahuan di dunia. • idn/antara

